

— HYPERGLYCEMIA  
IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

— RATTUS NORVEGICUS

KH  
KH 78/03  
RIR  
D

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN BIJI ADPUKAT (*Persea gratissima*) SEBAGAI  
ALTERNATIF PENGENDALIAN HIPERGLIKEMIA PADA  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN  
( SUATU PENELITIAN PENDAHULUAN )**



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**IKE ELIA ANANTASARI**  
**T. AGUNG - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2001**

**PEMANFAATAN BIJI ADPUKAT (*Persea gratissima*) SEBAGAI  
ALTERNATIF PENGENDALIAN HIPERGLIKEMIA PADA  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN  
( SUATU PENELITIAN PENDAHULUAN )**

Skripsi sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

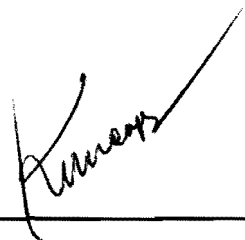
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

**Ike Elia Anantasari**  
**NIM. 069612327**


**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing,**

---

**Kuncoro Puguh S., M.Kes., Drh.**  
**Pembimbing Pertama**

---

**Boedi S. Rahardja, M.P., Ir.**  
**Pembimbing Kedua**

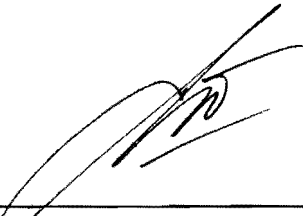
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

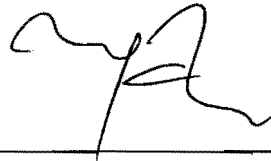
Panitia Penguji,



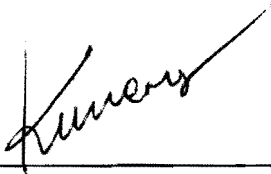
Retno Bijanti, MS., Drh.  
Ketua



Chairul Anwar Nidom, MS., Drh  
Sekretaris



Ratna Damayanti, M.Kes., Drh  
Anggota



Kuncoro Pugh S., M.Kes., Drh  
Anggota



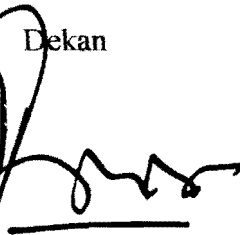
Boedi S. Rahardja, M.P., Ir.  
Anggota

Surabaya, 27 Mei 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



DR. Ismudiono, MS., Drh  
Nip. 130 687 297

**PEMANFAATAN BIJI ADPUKAT (*Persea gratissima*) SEBAGAI  
ALTERNATIF PENGENDALIAN HIPERGLIKEMIA PADA  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN  
(SUATU PENELITIAN PENDAHULUAN)**

**Ike Elia Anantasari**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek hipoglikemik rebusan biji adpukat (*Persea gratissima*) terhadap kadar glukosa darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dalam dosis 2,0 ml, 2,25 ml, dan 2,5 ml.

Hewan coba yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang berumur 2-3 bulan dengan berat badan antara 200-250 gram, yang dibagi dalam empat kelompok perlakuan dengan masing-masing ulangan berjumlah enam ekor. Hiperglikemia yang terjadi dilakukan dengan memberikan larutan glukosa 50% sebanyak 0,7 ml per oral. Setengah jam pasca pemberian glukosa per oral, dilakukan pengambilan darah pada jam ke-0 (T<sub>0</sub>). Selanjutnya, kelompok P<sub>0</sub> langsung diberi terapi akuades, P<sub>1</sub> dengan rebusan biji adpukat dosis 2,0 ml, P<sub>2</sub> dengan dosis 2,25 ml dan P<sub>3</sub> dengan dosis 2,5 ml. Setelah terapi, dilakukan pengambilan darah berikutnya pada jam ke-0,5 (T<sub>1</sub>) dan jam ke-1 (T<sub>2</sub>). Penentuan kadar glukosa darah dilakukan secara enzimatik dengan metode GOD-PAP. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 6 ulangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Anava, adanya perbedaan yang bermakna dalam pengujian tersebut dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil dengan signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( $P < 0,05$ ) pada pemeriksaan darah jam ke-1 dengan nilai tertinggi diperoleh pada P<sub>0</sub> sebesar 159,83 % yang berbeda nyata dengan P<sub>3</sub> sebesar 145,17 mg% dan nilai terendah didapat pada P<sub>3</sub> yang tidak berbeda nyata dengan P<sub>1</sub> sebesar 156,17 mg% maupun P<sub>2</sub> sebesar 147,67 mg%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pemberian rebusan biji adpukat (*Persea gratissima*) mempunyai pengaruh hipoglikemik terhadap glukosa darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) terutama pada jam ke-1.